

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan perpaduan dari dua aktivitas yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar siswa, sedangkan mengajar adalah suatu kegiatan mengorganisasi (mengatur) lingkungan belajar. Dengan anak didik dengan demikian itu terjadi proses belajar.

Isjoni (2009:14) menyatakan pendapat bahwa “Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan terhadap siswa”. Berdasarkan pendapat ini guru dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, siswa dipandang sebagai subjek bukan sebagai objek. Disamping itu, siswa ikut berpartisipasi untuk memahami pelajaran dengan melakukan praktek, kegiatan pembelajaran ini akan tercapai jika siswa terlibat secara aktif baik fisik maupun emosi serta sosial dalam proses pembelajaran.

Ketercapaian tujuan proses pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh antara lain, yaitu penguasaan materi, pemilihan strategi pembelajaran, serta cara menciptakan suasana kelas akan berpengaruh terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor siswa yang mempengaruhi dalam proses belajar adalah motivasi dan minat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, apabila guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan siswa

termotivasi aktif dalam belajar akan memungkinkan terjadi peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata diklat konstruksi bangunan pada tanggal 16 februari 2015 dengan pak Rahmito, S.Pd yang dilakukan oleh peneliti, bahwa hasil belajarmata diklat Konstruksi Bangunan khususnya pada kompetensi dasar Menerapkan spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan di kelas X masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan formatif pada kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2013/2014. Terdapat sekitar 60% siswa yang dikategorikan tidak lulus, dengan standar ketuntasan minimal pada mata diklat konstruksi bangunan 2,85.

Tabel 1: Hasil Belajar Siswa Mata Diklat Konstruksi Bangunan Kelas X

Tahun Akademik	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	% Tuntas	% Tidak Tuntas
2012/2013	2,3	3,61	2,4	35%	65%
2013/2014	2,3	3,64	2,6	40%	60%
2014/2015	2,4	3,68	2,8	45%	55%

Sumber : Dokumentasi SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata diklat konstruksi bangunan siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan observasi di lapangan pada tanggal 16 februari 2015 dengan pak Rahmito, S.Pd bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di

sekolah strategi pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Guru mendominasi proses pembelajaran, dan kurang memvariasikan strategi pembelajaran. Selain itu siswa kurang diberdayakan dalam menemukan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan belajar siswa. Pembelajaran seperti ini akan memberikan perolehan hasil belajar yang kurang maksimal, sebab siswa tidak menemukan langsung informasi dan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan. Faktor yang paling berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar pada mata diklat konstruksi bangunan kelas X semester I SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

Model kooperatif tipe *jigsaw* adalah suatu teknik pembelajaran kooperatif yang didasarkan pada mekanisme tukar menukar anggota kelompok. Dimana, setiap anggota saling bekerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran dan mengkomunikasikan hasil perolehannya kepada kelompok lain, dengan demikian itu dapat menghidupkan suasana kelas, memberdayakan siswa, berfokus pada siswa, dan menciptakan kelas yang produktif dan menyenangkan. Metode *jigsaw* lebih menyangkut kerjasama dan saling ketergantungan antara siswa. Aroson (Isjoni, 2009:79) “menyatakan pendapatnya bahwa para siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, masing-masing anggota kelompok diberi tugas untuk mengerjakan atau bagian-bagian dari materi untuk dikoreksi dan ditinjau ulang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memilih judul “Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Pada Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam ”.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dan memperhatikan kondisi dan situasi yang terjadi, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata diklat Konstruksi Bangunan.
2. Aktivitas siswa yang masih rendah dalam proses belajar mengajar, belum sesuai dengan yang diharapkan.
3. Proses pembelajaran kurang bervariasi yang membuat aktivitas rendah dan menyebabkan siswa kurang berani untuk mengekspresikan pendapat yang dimiliki siswa.
4. Siswa kurang merespon materi pembelajaran Konstruksi Bangunan pada saat proses pembelajaran
5. Bagaimanakah aktivitas guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
6. Kurangnya sumber bahan ajar.
7. Kurang menariknya model pembelajaran yang di terapkan oleh guru.
8. Kurangnya pemahaman jigsaw.
9. Kurangnya sarana proses pembelajaran.
10. Kurangnya pemberian tugas dari guru untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada kompetensi dasar konstruksi bangunandapat meningkatkanaktivitas siwa kelas X teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 LubukPakam?
2. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada kompetensi dasar konstruksi bangunandapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?"

### D. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan peneliti baik dari segi waktu maupun dana dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 lubuk pakam Tahun Ajaran 2015/2016 semester genap dengan jumlah 34 siswa.
2. Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata diklat konstruksi bangunan.

### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada mata diklat konstruksi bangunandengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

*jigsaw* di kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata diklat konstruksi bangunan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas X teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa dapat memupuk pribadi yang aktif dan kreatif dalam berbicara dan mengungkapkan pendapatnya serta menjadikan siswa yang memiliki aktivitas tinggi dalam belajar dan berwawasan tinggi.
2. Bagi guru dapat meningkatkan keterampilan guru untuk memperhatikan kesulitan belajar siswa serta mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam belajar.
3. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai masukan dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa khususnya dalam mata diklat konstruksi bangunan.
4. Melalui mata diklat konstruksi bangunan diharapkan dapat menjadikan siswa-siswa yang aktif dan kreatif dalam menghadapi lingkungannya.
5. Sebagai masukan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY